

**AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN BINTARO
(*Cerbera odollam* Gaertn.) TERHADAP BAKTERI *Shigella*
sonnei DAN *Staphylococcus saprophyticus*
BESERTA BIOAUTOGRAFINYA**

SKRIPSI



Oleh :

**SITI ROHMATUN JANNAH
K 100090158**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2013**

**AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN BINTARO
(*Cerbera odollam* Gaertn.) TERHADAP BAKTERI *Shigella*
sonnei DAN *Staphylococcus saprophyticus* BESERTA
BIOAUTOGRAFINYA**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN BINTARO (*Cerbera odollam* G.) TERHADAP *Shigella Sonnei* DAN *Staphylococcus saprophyticus* BIOAUTOGRAFINYA

Oleh :

SITI ROHMATUN JANNAH
K 100 090 158

Dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 10 Oktober 2013



Ika Trisharyanti DK, M.Farm., Apt

Penguji:

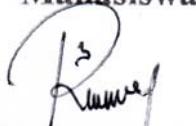
1. Rima Munawaroh, M.Sc., Apt
2. Dedi Hanwar, M.Si., Apt
3. Ika Trisharyanti DK, M.Farm., Apt

1. 
2. 
3. Ika Trisharyanti

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 18 September 2013

Peneliti


(Siti Rohmatun Jannah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah atas segala rahmat, anugerah, dan kekuatan yang diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Bintaro (*Cerbera odollam* Gaertn.) terhadap Bakteri *Shigella sonnei* dan *Staphylococcus saprophyticus* beserta Bioautografinya sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Ika Trisharyanti DK., M. Farm., Apt., selaku pembimbing utama.
3. Ibu Rosita Melannisa M.Si., Apt., selaku dosen pembimbing pendamping sekaligus pembimbing akademik.
4. Kedua orang tuaku, Bapak Susanto dan Ibu Titik Handayani.
5. Kakak-kakakku, Tansya Sushan Purnaningrum dan Tansya Sushan Artilaningrum.
6. Teman seperjuangan Mira Ajeng Wulandari.
7. Yusuf Suryanto.

Penulis menyadari bahwa naskah skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi khususnya dalam bidang farmasi dan dunia kesehatan pada umumnya.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta , 18 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DEKLARASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Tinjauan Pustaka	2
1. Tanaman bintaro (<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.)	2
2. Metode Penyarian (Ekstraksi)	4
3. Bakteri Uji.....	5
4. Antibakteri	6
5. Uji Aktivitas Antibakteri.....	7
6. Kromatografi Lapis Tipis.....	8
7. Uji Bioautografi	9
E. Keterangan Empiris.....	9
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Kategori Penelitian.....	10
B. Variabel Penelitian	10
C. Alat dan Bahan	10
D. Jalannya Penelitian.....	11

1. Determinasi Tanaman	11
2. Penyiapan Bahan.....	11
3. Pembuatan Ekstrak	11
4. Uji Aktivitas Antibakteri	11
5. Analisis Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	13
6. Bioautografi	14
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Bintaro	15
B. Identifikasi Bakteri	15
C. Uji Aktivitas Antibakteri	17
D. Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	19
E. Bioautografi	21
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hasil Pengecatan Gram Bakteri <i>Shigella sonnei</i> dan <i>Staphylococcus saprophyticus</i>	16
Gambar 2. Hasil Uji Biokimia Terhadap <i>Shigella sonnei</i>	17
Gambar 3. Hasil Uji Biokimia Terhadap <i>Staphylococcus saprophyticus</i>	17
Gambar 4. Penentuan KHM dan KBM Ekstrak Etanol Daun Bintaro terhadap <i>Shigella sonnei</i>	19
Gambar 5. Penentuan KHM dan KBM Ekstrak Etanol Daun Bintaro terhadap <i>Staphylococcus saprophyticus</i>	19
Gambar 6. Hasil Uji KLT Ekstrak Etanol Daun Bintaro.....	20
Gambar 7. Hasil Bioautografi terhadap <i>Shigella sonnei</i> dan <i>Staphylococcus saprophyticus</i>	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Pengamatan Uji KHM dan KBM Ekstrak Daun Bintaro dengan Metode Dilusi Padat	18
Tabel 2. Hasil Kromatografi Lapis Tipis Ekstrak Daun Bintaro dengan Jarak Pengembangan 6 cm.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Determinasi	28
Lampiran 2. Foto Tanaman Bintaro	30
Lampiran 3. Perhitungan Seri Konsentrasi Ekstrak Daun Bintaro.....	31
Lampiran 4. Perhitungan Rf	34
Lampiran 5. Komposisi Cat Gram	35
Lampiran 6. Komposisi Media.....	36

DAFTAR SINGKATAN

BHI	: <i>Brain Heart Infusion</i>
C	: Celcius
CFU	: <i>Colony Forming Unit</i>
cm	: Centimeter
GF	: <i>Gips Fluorescent</i>
KBM	: Kadar Bunuh Minimum
KHM	: Kadar Hambat Minimum
KIA	: <i>Kligler Iron Agar</i>
KLT	: Kromatografi Lapis Tipis
LAF	: <i>Laminar Air Flow</i>
LB	: Liebermann-Buchard
LIA	: <i>Lysin Iron Agar</i>
MH	: Mueller Hinton
MIO	: <i>Motility Indole Ornithine</i>
mL	: Mililiter
MSA	: <i>Manitol Salt Agar</i>
Nm	: Nanometer
Rf	: <i>Retardation Factor</i>
UV	: Ultraviolet
v/v	: Volum per volum
µm	: Mikrometer
µL	: Mikroliter

INTISARI

Bintaro (*Cerbera odollam* Gaertn.) merupakan tanaman penaung yang sering ditemukan di pingir-pinggir jalan. Tanaman ini memiliki aktivitas sebagai analgesik, antikonvulsan, kardiotonik, aktivitas hipotensi, antikanker, antioksidan, antifungi, antilarva dan antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun bintaro terhadap bakteri *Shigella sonnei* dan *Staphylococcus saprophyticus* serta mengetahui senyawa kimia dalam ekstrak etanol daun bintaro yang mempunyai aktivitas antibakteri.

Daun bintaro dimaserasi dengan pelarut etanol 70% sehingga diperoleh ekstrak kental. Ekstrak disuspensikan CMC Na 0,25% dan diujikan terhadap bakteri *Shigella sonnei* dan *Staphylococcus saprophyticus* dengan metode dilusi padat. Uji kualitatif kandungan senyawa kimia dalam ekstrak menggunakan fase diam Silica gel GF_{254nm} dan fase gerak toluen:etil asetat (85:15) v/v. Penelitian dilanjutkan dengan bioautografi dengan cara metode bioautografi kontak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun bintaro belum memberikan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) terhadap *Shigella sonnei* sampai konsentrasi 4%, sedangkan terhadap *Staphylococcus saprophyticus* memiliki KBM 4%.

Kata kunci: *Cerbera odollam* Gaertn., antibakteri, *Shigella sonnei*, *Staphylococcus saprophyticus*, Bioautografi